



## Hari Ini PNS Pemkot Kenakan Pakaian Adat

**YOGYA, TRIBUN** - Hari ini, Kamis (8/5) pemandangan berbeda akan terlihat di lingkungan Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta. Pegawai negeri sipil (PNS) Pemkot Yogyakarta akan mengenakan pakaian adat dinas tradisional gaya *gagrak* Yogyakarta saat bertugas. Hal tersebut sudah diatur dalam Keputusan Wali Kota Nomor 173 tahun 2014 tentang penggunaan pakaian dinas tradisional *gagrak* Ngayogyakarta.

"Besok (hari ini, *Red*) baru semacam uji coba, karena pak Wali menghendaki pelaksanaan yang benar-benar resmi pada Juni mendatang bertepatan dengan HUT Pemkot Yogyakarta," kata Kris Sardjono Sutejo, Kepala Bagian Organisasi

Pemkot Yogyakarta di Balai Kota Yogyakarta, Rabu (7/5).

Menurut Kris Sardjono, sosialisasi tentang pelaksanaan penggunaan pakaian adat dinas tradisional tersebut sudah dilakukan sejak jauh-jauh hari. Dengan cara menempel informasi-informasi yang terkait dengan pelaksanaan keputusan wali kota tentang penggunaan pakaian adat tersebut di tiap-tiap Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) yang ada.

Terkait pelaksanaannya, menurut pria berkacamata tersebut tidak akan ada masalah. Karena menurutnya pegawai juga tampak antusias menyambut aturan penggunaan pakaian adat

■ Bersambung ke Hal 14

### Hari Ini

Sambungan Hal 13

tersebut.

"Sudah ada beberapa yang konsultasi mengenai pelaksanaan, karena kami juga menyiapkan ruang konsultasi bagi pegawai jika ada yang ingin menanyakan tentang tata cara dan pelaksanaan penggunaan pakaian adat tersebut," kata Kris Sardjono.

Terkait pelaksanaan aturan pakaian adat dinas tersebut, Rabu (7/5) Sekretaris Daerah Kota Yogyakarta sudah mengeluarkan surat edaran untuk mengingatkan pelaksanaan penggunaan pakaian dinas adat tersebut. Surat edaran nomor 025/34/SE/2014 menyebutkan bahwa

seluruh pegawai di lingkungan Pemkot Yogyakarta harus menggunakan pakaian dinas tradisional *gagrak* Ngayogyakarta setiap hari Kamis Pahing dan mulai berlaku pada Kamis (8/5) hari ini.

Kris Sardjono menambahkan terkait pengecualian pelaksanaan penggunaan pakaian adat seperti untuk petugas di lapangan, hal tersebut diserahkan ke kepala tiap SKPD. Sebelumnya, Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta telah mengajukan izin pengecualian untuk tidak mengenakan pakaian adat dinas pada hari pertama peraturan itu dilaksanakan. Dikarenakan,

hari ini merupakan hari terakhir penyelenggaraan UN tingkat SMP.

"Kalau kami harus memakai pakaian adat, tentu malah menyulitkan saat pengawasan," kata Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, beberapa waktu lalu.

Selain itu, menurut Edy, pengawas ujian yang mengenakan pakaian adat berpotensi memancing perhatian siswa dan justru memecah konsentrasi mereka. Terkait dengan permintaan izin tersebut, menurut Edy sudah ada persetujuan dari Pemkot. (dnh/nbi)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Organisasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Pendidikan			

Yogyakarta, 01 Juni 2014  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005